

EVALUASI PEMBINAAN CABANG OLAHRAGA SENAM DI KABUPATEN KARANGANYAR

Tri sarjono¹, Nuruddin Priya Budi Santoso², Shodiq Hutomono³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani pasca sarjana, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

Email : trisarjono.01jungke@gmail.com

Abstract

This study aims to find out the leading sports in the Karanganyar Regency. This research uses Quantitative Data Method and Qualitative Data. The sample in this study is KONI, Coach, Persani Athlete of Karanganyar Regency, Central Java. The data collection technique uses information and data needed in the research and is adjusted to the methods of Observation, Questionnaire, Documentation, Interview. Based on the results of the study, it shows that: Karanganyar Regency has a leading branch at PORPROV 2023 on September 9-15, 2023 Central Java Gymnastics, Archery and Karate, Taekwondo. PORPROV in 2026 Karanganyar regency has leading sports that are predicted to win medals, including: Dance Sport, Bodybuilding, Gymnastics, Archery Gymnastics, Parachuting, Bicycle Racing, Table Tennis, Shooting, Ju-Jitsu. The Sports Branch of the game is still included in the PORPROV even though the results are not optimal.

Keywords : KONI, Coach, athletes of Karanganyar Regency, SWOT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cabang olahraga unggulan dikabupaten Karanganyar. Penelitian ini menggunakan Metode Data Kuantitatif dan Data Kualitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah KONI, Pelatih, Atlet Persani Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Teknik pengumpulan data menggunakan Informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian dan disesuaikan dengan metode Observasi, Angket, Dokumentasi, Wawancara. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kabupaten Karanganyar mempunyai cabang unggulan di PORPROV 2023 pada tanggal, 9-15 September 2023 Jawa Tengah Senam, Panahan, Karate, Taekwondo. PORPROV tahun 2026 kabupaten Karanganyar memiliki cabang olahraga unggulan yang diprediksi meraih medali antara lain : Dance Sport, Binaraga Senam Panahan, Para Layang, Balap Sepeda, Tenis Meja, Menembak, Ju-Jitsu. Cabang Olahraga permainan tetap di ikut sertakan dalam PORPROV walaupun hasilnya kurang maksimal.

Kata kunci : KONI, Pelatih, atlet Kabupaten Karanganyar, SWOT

Submitted: 2026-01-05	Revised: 2026-01-13	Accepted: 2026-01-20
-----------------------	---------------------	----------------------

PENDAHULUAN

Olahraga adalah sebagai salah satu aktivitas fisik maupun psikis seseorang yang berguna untuk menjaga kualitas kesehatan seseorang baik jasmani dan rohani. Saat ini olahraga merupakan salah satu fenomena yang mendunia dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan melalui olahraga dapat dilakukan pembangunan karakter suatu bangsa, sehingga olahraga menjadi sarana strategis untuk membangun kepercayaan diri, identitas bangsa dan kebanggaan Nasional melalui pembinaan olahraga yang sistematis yang berkualitas sumber daya manusia dapat di arahkan pada peningkatan pengendalian diri, tanggung jawab, disiplin, sportivitas yang pada akhirnya dapat memperoleh prestasi olahraga yang dapat membangkitkan kebanggaan Nasional.

Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara profesional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik di tingkat daerah, nasional dan juga internasional (Tambunan, 2016). Dalam mencapai prestasi olahraga, program latihan mengacu pada prosedur yang terorganisasi dengan baik, metodis, dan ilmiah, sehingga program tersebut dapat membantu atlet untuk mencapai prestasi setinggi-tingginya (Harsono, 2015). Keberhasilan pembinaan prestasi olahraga atletik memerlukan berbagai faktor pendukung, diantaranya adalah adanya peningkatan kualitas dalam pelatihan dan pembinaan olahraga atletik. Hal ini perlu dipertegas, karena keberhasilan pembinaan prestasi olahraga atletik tidak dapat dicapai dengan

spekulatif. Disamping dukungan dan dukungan lainnya seperti program latihan yang terstruktur, pelatih yang berkualitas, sarana dan prasarana, serta organisasi melalui suatu wadah, yaitu klub.

KONI atau yang sering disebut dengan Komite Olahraga Nasional adalah salah satu lembaga yang bertanggung jawab membantu mengelola penyelenggaraan keolahragaan Indonesia, memiliki peran penting yang memiliki kejelasan visi, misi dan perencanaan program yang strategis jangka panjang maupun jangka pendek. Misi KONI dalam memajukan olahraga Indonesia adalah meningkatkan prestasi olahraga Indonesia, melalui pembinaan organisasi dan peningkatan sumber daya olahraga yang efektif, penggunaan sport science & technology, serta membangun karakter olahragawan guna menciptakan atlet yang berprestasi di tingkat daerah, nasional dan internasional. Salah satu misi KONI Sumbar yaitu meningkatkan pembinaan olahraga prestasi bersama pemerintah provinsi melalui penataan pembinaan atlet secara terencana, berjenjang, sistematis, dan berkelanjutan. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Ada beberapa kendala yang sering dijumpai dalam perkembangan olahraga prestasi di Indonesia yaitu, masalah manajemen keolahragaan nasional, organisasi induk belum melaksanakan program pembinaan jangka panjang secara konsisten dan berkesinambungan, penyerapan dan pendekatan ilmiah dan teknologi dalam olahraga masih terbatas, adanya kesenjangan yang cukup lebar antara pemain-pemain top dengan pemain-pemain kader dalam kemampuan dan prestasinya, sistem pemanduan bakat selama ini dilakukan secara alamiah teras kurang memperhatikan hasil yang memadai, dan kendala yang terakhir adalah kelemahan proses pembinaan tingkat dasar atau pemula. Bukan hanya itu Selain faktor atlet dan pelatih maka ada faktor penting yang sangat berpengaruh pada perkembangan olahraga prestasi saat ini yaitu faktor dari dukungan organisasi dan manajemennya.

Komite Olahraga Nasional Indonesia di provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu perwakilan komite olahraga yang diharapkan mampu memprogramkan, dan mengkoordinasikan penyelenggaraan dalam meningkatkan olahraga prestasinya. Sejauh ini pelaksanaan pembinaan di Jawa Tengah telah memiliki segudang prestasi. Bantuan dari berbagai kabupaten di Jawa Tengah telah mengupayakan pencapaian yang maksimal. masing-masing daerah telah memberikan prestasi diberbagai penyelengaran yang ada baik di tingkat nasional maupun internasional. Hal ini terbukti bahwa program kegiatan olahraga prestasi Pekan Olahraga provinsi (porprov) telah berlangsung di Jawa Tengah. Penyelenggaraan Pekan Olahraga Propinsi (PORPROV 2023) Jawa Tengah adalah tanggung jawab KONI Jawa Tengah yang pelaksanaannya dilimpahkan kepada KONI Kabupaten/Kota atau pemerintah Kabupaten/Kota. Sesuai dengan kesepakatan pengurus KONI Jawa Tengah dan KONI Kabupaten/Kota, Porprov Jateng dilaksanakan secara gotong royong dalam arti tuan rumah PORPROV dilakukan secara bergiliran. Pemerintah Jawa Tengah mengharapkan dengan adanya penyelenggaraan kompetisi PORPROV dapat mendorong masyarakat demi melakukan pengembangan dan pembinaan cabang-cabang olahraga secara merata diseluruh kabupaten/kota dalam wilayah provinsi Jawa Tengah. Melalui gerakan PORPROV ini diharapkan kepada Pengurus KONI memiliki dorongan dan motivasi untuk meningkatkan prestasi di bidang keolahragaan. Pada penyelenggaraan PORPROV kedepannya yang diselenggarakan di Semarang Raya untuk menjadi ajang unjuk prestasi dan sportivitas para atlet.

Pembinaan prestasi kabupaten Karanganyar pada Pekan Olahraga Provinsi XVI di Pati Raya hasil kurang maksimal, sehingga hasil yang didapat kurang baik pada prestasi atlet Kota Karanganyar pada tahun 2023. Hasil tidak memuaskan dikarenakan pembinaan atlet yang kurang dipantau, secara prestasi yang diraih 8 emas, 15 perak, perunggu 32 dari 35 Kabupaten dan Kota Kota Karanganyar peringkat 23 besar, di raih dari 20 cabang yang diikuti kontingen Karanganyar, Peraih medali emas untuk perorangan menerima bonus Rp.55 Juta, Peraih Perak Rp.25 Juta dan Peraih 15 Juta, Sementara bonus yang di berikan untuk peraih emas beregu lebih dari 5 orang mendapatkan bonus Rp.75 Juta perak Rp.30 Juta dan perunggu Rp.20 Juta. sedangkan peraih medali emas beregu kurang dari lima orang menerima bonus Rp.60 Juta, perak Rp.25 Juta dan perunggu Rp.15 juta. sumber data dari KONI Jawa Tengah pada saat melakukan observasi penelitian. Pembinaan cabang olahraga kurang bagus

karena hasil yang diperoleh Kabupaten Karanganyar kurang memuaskan hal ini terlihat perolehan medali dan ranking kabupaten Karanganyar kurang memuaskan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Evaluasi Pembinaan Cabang Olahraga Senam Prestasi Di Kabupaten Karanganyar Pada PORPROV Tahun 2023".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan analisis SWOT. Sasaran dari penelitian ini adalah atlet, Pelatih, Pengurus. Sampel yang digunakan adalah Pelatih, Atlet, Pengurus pada cabang olahraga Senam unggulan di kabupaten Karanganyar. Pengambilan data pada sampel menggunakan angket dengan beberapa pertanyaan yang telah di validasi oleh expert judgments yang ahli dalam bidang olahraga dan manajemen olahraga. Instrumen pada penelitian ini adalah SWOT strengthening (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunity (peluang), Threats (ancaman). Analisis data dalam penelitian ini mencari dan menyusun secara sistematis data dan hasil wawancara, observasi dan Dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tertentu. Percakapan oleh dua pihak yaitu wawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan wawancara (Interviewees) yang memberikan jawaban atas jawaban itu. (Moelono:2010)

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah. Untuk melaksanakan penelitian tentang manajemen pembinaan olahraga unggulan di kabupaten Karanganyar Penelitian ini dilaksanakan di kantor KONI Kabupaten Karanganyar yang beralamat di, Jln Karangpandan Los 1 No 97, Jln, Lawu Karangpandan, Karangpandan, Kec, Karanganyar, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57791. Yang dilaksanakan pada 23 Februari 2025. Tempatnya, penelitian di Tegal Arum Papahan Cangkaan Karanganyar Sumber data penelitian berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan mempengaruhi suatu fenomena. Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas atau natural setting yang holistik, kompleks, dan rinci.

Sumber data dalam penelitian ini di peroleh dari berbagai sumber seperti Pengurus KONI, Pelatih cabang Senam unggulan, atlet cabang unggulan Kabupaten Karanganyar dan aktivitas latihan serta dokumen tambahan mengenai cabang senam unggulan Kabupaten Karanganyar. Teknik sampling snowball adalah suatu metode untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan yang menerus. Peneliti menyajikan suatu jaringan melalui gambar sociogram berupa gambar lingkaran-lingkaran yang dikaitkan atau dihubungkan dengan garis-garis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini disajikan mengenai hasil penelitian beserta interpretasinya. Penyajian hasil penelitian adalah berdasarkan analisis dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu pengurus KONI Pelatih, Atlet kabupaten Karanganyar Jawa Tengah hasil penelitian sebagai berikut :

Cabang olahraga unggulan di kabupaten Karanganyar dari PORPROV tahun 2018 sampai tahun 2023 mempunyai cabang unggulan yang sama. Dan untuk tahun 2026 sudah mempunyai prediksi yang dimana cabang olahraga tersebut masih merupakan cabang yang bukan permainan, berikut ini cabang olahraga unggulan kabupaten Karanganyar dari tahun 2018 dan tahun 2023

Tabel.1. Cabang Olahraga Unggulan Kabupaten Karanganyar Tahun 2018 dan 2023

No	Cabang Olahraga Unggulan	
	2018	2023
1	Senam	Dance Sport
2	Tenis Meja	Binaraga dan Fitnes
3	Panahan	Senam
4	Para Layang	Panahan
5	Sepak bola	Para Layang
6	Balap Sepeda	Balap Sepeda
7	Tinju	Tenis Meja
8	Menembak	Menembak
9	Jujitsu	Jujitsu
10	Binaraga	Balap Sepeda
11	Dance Sport	Sepak bola

Tabel 2. Hasil Medali PORPROV 2018

No	Medali	Jumlah
1	Emas	4
2	Perak	9
3	Perunggu	21
	Total	32

Tabel 3. Prioritas Atlet

No	Medali	Jumlah
1	Emas	4
2	Perak	9
3	Perunggu	21
	Total	32

Tabel 4.4. Hasil Medali PORPROV 2023

No	Medali	Jumlah
1	Emas	8
2	Perak	15
3	Perunggu	32
	Total	55

Tabel 5. Prioritas Atlet

No	Medali	Jumlah
1	Emas	8
2	Perak	15
3	Perunggu	32
	Total	55

Tabel 6 Prediksi Cabang Olahraga Unggulan Tahun 2026

No	Prediksi cabang olahraga Unggulan
1	Dance Sport
2	Binaraga dan Fitnes

- 3 Senam
- 4 Panahan
- 5 Para Layang
- 6 Balap Sepeda
- 7 Tenis Meja
- 8 Menembak
- 9 Jujitsu

Tabel 7. Prediksi PORPROV 2026

No	Medali	Jumlah
1	Emas	10
2	Perak	2
3	Perunggu	5
	Total	17

8. Prioritas Atlet PORPROV 2026

No	Medali	Jumlah
1	Emas	10
2	Perak	2
3	Perunggu	5
	Total	17

Pembahasan

a. Atlet

Perekrutan atlet di KONI kabupaten Karanganyar Jawa Tengah untuk persiapan PORPROV berasal dari seleksi terbuka dari setiap Induk Organisasi Olahraga, Atlet yang meraih prestasi di cabang olahraga baik dari cabang olahraga individu maupun perorangan. Perekrutan atlet berasal dari atlet yang berdomisili di kabupaten Karanganyar atau ber E-KTP kabupaten Karanganyar Jawa Tengah sehingga atlet untuk datang ke tempat latihan menjadi mudah. Namun ada beberapa atlet yang ikut latihan di kabupaten Karanganyar tetapi memiliki E-KTP daerah di luar kabupaten Karanganyar sehingga tidak bisa membela kabupaten Karanganyar.

Dari banyaknya atlet yang ada di kabupaten Karanganyar terdapat sekitar 254 atlet, 54 Pelatih, 10 Club yang berada di naungan KONI kabupaten Karanganyar Jawa Tengah beberapa yang menjadi atlet Platnas dan ada yang menjadi atlet daerah. Mereka mempunyai hubungan yang sangat baik tanpa adanya kesenjangan status atlet platnas maupun atlet daerah. Atlet kabupaten Karanganyar mempunyai keunggulan yaitu ada yang sudah menjadi anggota militer yang menjadikan atlet tersebut mempunyai keahlian dalam cabang olahraga tertentu seperti beladiri, renang dan lain-lain. Selain anggota militer ada juga atlet yang memiliki latar belakang pekerjaan seperti wiraswasta yang dimana atlet tersebut bisa berlatih tanpa ada gangguan dari pekerjaannya.

b. Pelatih

Pelatih sangat penting bagi prestasi suatu cabang olahraga, dalam proses pembinaan tersebut pelatih diseleksi terlebih dahulu melalui proses rekrutmen pelatih. Pelatih di KONI kabupaten Karanganyar Jawa Tengah proses perekrutannya dengan cara mencocokkan keabsahan data, data tersebut sebagai landasan untuk perekrutan pelatih. Proses perekrutan pelatih yaitu berdasarkan lisensi yang dimiliki dan pengalaman selama menjadi pelatih. KONI kabupaten Karanganyar Jawa Tengah memiliki pelatih dibawah naungannya sebanyak 70 orang pelatih dari berbagai cabang olahraga dan memiliki lisensi sesuai bidangnya masing-masing. Lisensi pelatih sangat memiliki kekuatan tersendiri untuk meningkatkan prestasi dan motivasi dalam bertanding maupun latihan. Dengan adanya pelatih yang berlisensi atlet dapat berlatih dengan lebih maksimal.

c. Program Latihan

KONI kabupaten karanganyar Jawa Tengah memiliki pelatih yang berlisensi yang berkompeten di bidangnya karena pelatih dapat menerapkan program latihan secara mendalam sehingga dapat menghasilkan atlet yang berprestasi. Namun ada kekurangannya yaitu pelatih yang belum mempunyai gelar sarjana, sehingga hanya menjadi asisten pelatih maka dari itu menjadi hambatan pelatih menerapkan program latihan karena asisten pelatih juga belum menguasai program latihan.

d. Sarana dan Prasarana

KONI kabupaten karanganyar Jawa tengah memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi untuk atlet latihan seperti tempat latihan yang mudah terjangkau yang berada di dalam kabupaten karanganyar. Tempat latihan berada di Tegal asri cangkakan karanganyar yang dimana tempat tersebut merupakan tempat latihan beberapa cabang olahraga senam adapun cabang lain di tempat gedung raden mas said karanganyar. Selain kompleks olahraga tersebut KONI kabupaten karanganyar juga melakukan pemusatan latihan di kawasan Militer yaitu di akademi Militer karanganyar yaitu untuk olahraga menembak. Selain di dalam kabupaten karanganyar KONI kabupaten karanganyar.

1) Letak Geografis

kabupaten karanganyar berada di kawasan pegunungan gunung lawu. tersebut dapat dimanfaatkan untuk berlatih. Kawasan kabupaten karanganyar juga menjadi kawasan Militer yang dapat menguntungkan bagi atlet yang menekuni olahraga senam yang bisa dilakukan untuk berlatih senam. Kelemahan yang lainnya yaitu wilayah kabupaten karanganyar wilayahnya sangat kecil dibandingkan dengan daerah lain disekitaran kabupaten karanganyar yang menjadikan untuk perekrutan atletnya sangat terbatas.

2) Organisasi

Pengurus KONI kabupaten karanganyar bekerja sesuai dengan bidangnya dengan kerjasama antar pengurus yang satu dengan yang lainnya yang menjadikan kabupaten karanganyar meraih Medali yang cukup diajang PORPROV 2023 kemarin. Walaupun hasilnya cukup memuaskan KONI kabupaten karanganyar masih mempunyai pekerjaan yang lebih dikarenakan di ajang PORPROV Tahu 2026 kabupaten karanganyar masih mempunyai target yang harus diraih khususnya untuk olahraga permainan dikarenakan olahraga permainan pada PORPROV 2023 masih dikategorikan kurang sekali meraih medali, raihan medali kebanyakan pada cabang olahraga bukan permainan.

3) Dukungan Pemerintah

Dukungan pemerintah dalam pelaksanaan PORPROV yaitu memberikan anggaran yang diberikan PEMKOT dan DPRD kabupaten karanganyar dirasa juga kurang ini terbukti adanya beberapa cabang olahraga yang fasilitas latihannya kurang memadai. Tetapi ada cabang olahraga yang diberi dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan induk organisasi tersebut untuk melakukan latihan. Banyaknya jumlah anggaran yang diberikan berbeda setiap tahunnya seperti halnya saat PORPROV tahun 2023 kemarin atlet mendapatkan uang saku sebesar Rp.50.000,- perhari yang mana ini menjadi penurunan karena uang saku atlet tahun sebelumnya lebih besar yaitu dikisaran Rp.100.000,- perhari. Selain itu ada bonus atlet yang diberikan yaitu di PORPROV 2018 jumlah bonus yang diberikan sebesar 1 Miliar, tahun 2024 sebesar 1,6 miliar, tahun 2025 sebesar 3 miliar. Jumlah bonus yang diterima oleh atlet dari tahun 2018 sampai sekarang ada perubahan. Pemberian bonus dibagi menjadi dua yaitu untuk cabang olahraga perorangan emas mendapatkan 25 juta rupiah, perak 15 juta rupiah, perunggu 10 juta rupiah sedangkan untuk olahraga tim emas mendapatkan sebesar 15 juta rupiah, perak 10 juta rupiah, perunggu 7,5 juta rupiah.

Cabang Olahraga Unggulan Kabupaten karanganyar

Perhelatan PORPROV Jawa Tengah sejak tahun 2018 sampai 2023 kabupaten karanganyar memiliki beberapa cabang olahraga unggulan atau cabang olahraga prioritas beberapa cabang olahraga yang diprioritaskan selain olahraga permainan hal ini mengingat kabupaten karanganyar

Jawa Tengah terkendala masalah wilayah yang kurang luas, jumlah penduduk yang sedikit hal ini mengakibatkan tidak semua cabang olahraga yang menjadi prioritas dari tahun 20218 sampai 2023 tidak jauh berbeda, cabang olahraga yang menjadi prioritas kabupaten karanganyar antara lain : Dance Sport,Binaraga Senam Panahan,Para Layang,Balap Sepeda,Tenis Meja,Menembak,Ju-Jitsu. Pada PORPROV tahun 2026 mendatang KONI kabupaten karanganyar memiliki cabang olahraga unggulan atau prioritas yang diprediksi dapat mendongkrak perolehan medalidan juga meningkatkan peringkat kota Magelang diajang PORPROV tahun 2026, cabang olahraga yang diharapkan untuk meraih medali antara lain: Dance Sport,Binaraga Senam Panahan,Para Layang,Balap Sepeda,Tenis Meja,Menembak,Ju-Jitsu.Selain olahraga prioritas tersebut Kabupaten karanganyar juga tetap mengirimkan cabang olahraga yang tidak di unggulkan. Cabang olahraga tersebut kebanyakan berasal dari cabang olahraga permainan. Cabang olahraga permainan tersebut antara lain : Dance Sport,Binaraga Senam Panahan,Para Layang,Balap Sepeda,Tenis Meja,Menembak,Ju-Jitsu dll.

KESIMPULAN

Dalam hasil penelitian mengenai Analisis Strenght, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) pembinaan dalam PORPROV 2018 sampai 2023 dan prediksi perolehan medali pada PORPROV 2026 Kabupaten karanganyar dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Kabupaten karanganyar mempunyai cabang unggulan di PORPROV Jawa Tengah Dance Sport,Binaraga Senam Panahan,Para Layang,Balap Sepeda,Tenis Meja,Menembak,Ju-Jitsu PORPROV tahun 2026 kabupaten karanganyar memiliki cabang olahraga unggulan yang diprediksi meraih medali antara lain : Dance Sport,Binaraga Senam Panahan,Para Layang,Balap Sepeda,Tenis Meja,Menembak,Ju-Jitsu.
2. Cabang Olahraga permainan tetap di ikut sertakan dalam PORPROV walaupun hasilnya kurang maksimal

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahapeserta Didik Dan Praktisi Pendidikan* (2nd ed). Bumi Aksara.
- Arisandy, D., & Dewi, C. (2008). *Olahraga Senam*. Penerbit Ganeca Exact.
- Bompa, O., & Gregory, H. G. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. Human Kinetics.
- Hadisasmita, Y., & Syaifuddin, A. (1996). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Erlangga.
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Program dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah PENJAS*, 3(1), 1–16.
- Mylsidayu, A., & Kurniawan, F. (2015). *Ilmu Kepeleatihan Dasar*. Alfabeta.
- Natal, Y. R. (2018). Manajemen Pembinaan Olahraga Atletik Lari Jarak Jauh 10.000 Meter pada Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 5(1), 15–23.
- Santoso, H. P., Rahayu, T., & Rahayu, S. (2017). Pembinaan Bulutangkis di Kota Magelang (Penelitian Evaluatif Klub-klub Bulutangkis di Kota Magelang). *JPES: Journal of Physical Education and Sports*, 6(2), 133–140.
- Wijayati, E., Soegiyanto, & Rahayu, S. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Olahraga Sepaktakraw Pengurus Persatuan Sepaktakraw Indonesia Kabupaten Jepara. *JPES: Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 93–98.
- Winata, R. A., Rahayu, S., & Pramono, H. (2015). Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Pencak Silat. *JPES: Journal of Physical Education and Sports*, 4(1), 58–63.
- Zajko, W., Proctor, D., Fiatarone, M., Minson, C., Nigg, C., Salem, G., & Skinner, J. (2009). Exercise and Physical Activity for Older Adult. *Official Journal of the American College of Sports Medicine*, 1510–1530.